BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Pengujian prasyarat hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas data menggunakan analisis grafik histogram dan p-plot serta diperkuat dengan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas data menggunakan grafik histogram dan grafik p-plot menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang membentuk lonceng dan grafik p-plot yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Uji normalitas data selanjutnya menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,973. Nilai tersebut lebih dari 0,05 atau $0,973 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji selanjutnya adalah uji multikolinearitas dimana nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,001. Nilai $1,001 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji prasyarat yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel *scatter plot* titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Data yang telah melalui uji prasyarat dan dinyatakan normal kemudian diuji hipotesisnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,807 > 2,002$). Selanjutnya nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri pelajar.¹ Teori Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i menyatakan bahwa media audio visual dapat mempermudah penyampaian dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi.² Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Media audio visual sebelumnya telah dirancang sedemikian rupa agar siswa tertarik dan hasil yang didapatkan bisa maksimal. Selama penelitian berlangsung siswa dapat merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 161

² Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 106

terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah penggunaan media audio visual (*posttest*).

Media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Candra Sari dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab bagi siswa di SDIT AL-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung”, menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji Manova dimana nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,01. Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,01 , 0,05. Maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini berarti media audio visual mempengaruhi motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas I di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.³

B. Pengaruh Kecerdasan Naturalis terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Berdasarkan perhitungan uji t-test dapat diketahui bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA. Hal ini disebabkan karena nilai nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,733. Nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05 atau $0,733 > 0,05$. Cara lain untuk membuktikan bahwa kecerdasan naturalis tidak berpengaruh positif dan signifikan

³ Devi Candra Sari, *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa di SDIT AL-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2020).

terhadap hasil belajar siswa adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil tabel *coefficients* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,343. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,002. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui t_{hitung} $0,343 < t_{tabel}$ 2,002 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feri Lesmana dimana kecerdasan naturalis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada materi tumbuhan dan hewan siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor sebesar 4,405 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,28. Sehingga nilai F_{reg} $4,405 > F_{tabel}$ 4,28. Dengan demikian, ada pengaruh yang positif antara kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar IPA.⁴

Penyebab hipotesis ditolak dikarenakan dalam pengisian angket, siswa memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kehendak hati. Angket diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran sehingga suasana siswa dan keadaan sekitar ikut mempengaruhi jawaban yang diberikan.

⁴ Feri Lesmana, *Pengaruh Kecerdasan Naturalis terhadap Hasil Belajar IPA Materi Tumbuhan dan Hewan di Kelas IV MI Al-Koiriyyah 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015, 2016*, (Semarang: Skripri tidak diterbitkan)

Maka tidak semua jawaban yang diberikan oleh responden dapat mewakili keadaan yang sesungguhnya. Dengan demikian jawaban yang diberikan oleh responden juga menentukan hasil penelitian. Selain itu terdapat berbagai faktor yang dapat menentukan hasil belajar siswa.

Faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu kesehatan fisik atau jasmani, intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan juga daya nalar. Selain itu faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu faktor lingkungan berupa suasana kelas, sarana dan prasarana, kurikulum, kemampuan guru, serta alat atau media yang digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran.⁵

C. Pengaruh Media Audio Visual dan Kecerdasan Naturalis terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Berdasarkan perhitungan uji F diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengambilan keputusan jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya pengambilan hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} . Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh nilai f_{hitung} 16,623 sedangkan nilai f_{tabel} 3,159.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 126

Sehingga $f_{hitung} 16,623 > f_{tabel} 3,159$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Selanjutnya untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen dilakukan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan persamaan uji regresi berganda diketahui bahwa nilai konstanta bernilai positif. Perhitungan uji regresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 30,433 berarti jika media audio visual dan kecerdasan naturalis nilainya 0 atau konstan maka tingkat hasil belajar siswa nilainya sebesar 30,433. Nilai regresi media audio visual sebesar 0,617 artinya setiap penambahan 1% maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,617. Adapun nilai konstanta kecerdasan naturalis sebesar 0,065 artinya setiap penambahan 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,065. Dilihat dari persamaan regresi tersebut, nilai regresi media audio visual lebih besar dari pada nilai regresi kecerdasan naturalis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dari pada kecerdasan naturalis.

Untuk mencari besar pengaruh media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Nilai koefisien jika mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila semakin mendekati angka satu semakin besar

pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,364 atau sebesar 36,4% sedangkan sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Bloom berpendapat bahwa terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan dan instrumental.⁶ Media audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik *audio* (suara) dan *visual* (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena memiliki kedua karakteristik tersebut.⁷ Melalui media audio visual yang disajikan secara menarik, siswa menjadi lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kecerdasan atau Intelegensi dibagi menjadi beberapa jenis. Kecerdasan naturalis merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 126

⁷ Sapto Haryoko, *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol.5, No. 1, Maret 2009

tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam.⁸ Kecerdasan naturalis merupakan pemahaman tentang segala makhluk yang berada di lingkungan sekitarnya. Indikator siswa yang memiliki kecerdasan naturalis adalah senang berkunjung ke lingkungan yang memiliki beragam hewan dan tumbuhan, misalnya taman, kebun binatang, hutan, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah Husin dengan judul *Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan naturalis terhadap pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem*. Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua arah interaksi AxB menunjukkan nilai Fhitung = 46,44 > Ftabel= 3,76 pada taraf signifikansi 0,01. Hal ini berarti H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi hipotesis alternatif (H₁) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran dan kecerdasan naturalis terhadap pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem, ternyata terbukti.⁹

⁸ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hal. 23

⁹ Azizah Husin, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis terhadap Pengetahuan Siswa tentang Konsep Ekosistem* Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, Vol. 13 No. 2, September 2012.